

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian yang digunakan sangatlah penting terutama untuk teknik analisis yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*, suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Penelitian ini membandingkan hasil belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Alfabeta, 2015, hal 14.

Huda Jati Trenggalek sebelum dilaksanakan pembelajaran daring dan setelah dilaksanakan metode pembelajaran daring melalui *e-learning*. Oleh karena itu, pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Huda.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.² Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematika saat pembelajaran luring (sebelum daring) dan hasil belajar pelajaran matematika setelah dilaksanakan pembelajaran daring (*e-learning*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Widiyanto (2010) populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua peserta didik di kelas VI MI Miftahul Huda Jati Trenggalek dengan jumlah 17 siswa, sehingga total populasi pada penelitian ini berjumlah 17 siswa peserta didik.

² Muchlisin Riadi, *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*, 20 September 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html> (Diakses pada 19 Mei 2021)

³ Syafnidawaty, *Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, 04 November 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian> (Diakses 19 Mei 2021)

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61-63), yang menyatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus”. Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik sampling agar kesimpulan yang dihasilkan merepresentasikan kondisi sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling jenis *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁵ Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* ini diperlukan karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Menurut Roscoe ukuran sampel untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.⁶ Dalam hal ini, peneliti biasanya menggunakan sampling tersedia (*availability sampling/ sampling insidental*), yakni peneliti memanfaatkan subjek yang tersedia, misalnya sekelompok siswa dalam satu kelas tertentu.⁷

⁴ Ibid hal 29

⁵ Ibid hal 29

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 91

⁷ Ibnu Hajar, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 14

Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada atau sampel jenuh, dikarenakan jumlah populasinya kecil maka tidak memenuhi syarat pembagian kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 17 siswa kelas VI MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁸ Data berkaitan dengan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁹ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui instrument pengumpulan data berupa tes terhadap responden, dan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian titik data sekunder dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data berupa dokumen) yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa

⁸ Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2014 hal.38

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137

dokumentasi profil sekolah dan informasi lainnya sebagai pendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰ Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian memiliki tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Untuk menentukan data yang tepat dan valid dalam penelitian maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat ukur untuk mengevaluasi hasil belajar dan mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai. Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda adalah bentuk tes obyektif yang mempunyai ciri utama kunci jawaban jelas dan pasti sehingga hasilnya dapat diskor secara obyektif.¹¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang hasil belajar matematika siswa. Tes yang dibuat oleh

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 49

¹¹ Abdul Kadir, *Jurnal Al-Ta'dib: Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, Volume 8, No. 2 (2015), hal. 70-81

peneliti dapat digunakan dalam penelitian jika telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia benda mati maupun alam.¹² Observasi sebagai teknik mengamati data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹³ Dalam rangka penelitian ini penulis melakukan observasi terstruktur untuk mendapatkan data tentang sejarah, letak geografis dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MI Miftahul Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.¹⁴ Teknik dokumentasi dalam pelaksanaannya penulis mengumpulkan data dengan bentuk dokumen. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan

¹² Tatag Yuli Eko Suswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Unesa: University Press, 2010), hal. 61

¹³ *Ibid.*, hal 203

¹⁴ *Ibid.*, hal.329

data tentang siswa, hasil belajar siswa, struktur organisasi, dan tenaga guru di MI Miftahul Huda.

F. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen penelitian inilah yang nantinya digunakan tergantung banyaknya variabel yang diteliti. Berdasarkan variabel yang digunakan, maka terdapat beberapa kisi-kisi instrument yang harus disusun. Kisi-kisi instrument meliputi kisi-kisi lembar tes, kisi-kisi wawancara, dan kisi-kisi observasi. Kisi-kisi lembar tes berisikan kompetensi dasar mata pelajaran matematika kelas VI dan indikator-indikator yang digunakan untuk Menyusun lembar tes. Kisi-kisi pedoman observasi berisi tentang indikator yang digunakan untuk mengukur kejadian-kejadin di lapangan baik melalui wawancara terhadap guru dan siswa. Kisi-kisi dokumentasi berisi tentang indikator-indikator berisi tentang instrumen yang diteliti sebagai pendukung pada penelitian ini. Kisi-kisi lembar tes, pedoman observasi dan dokumentasi secara lengkap disajikan pada Lampiran 3.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁵ Dengan kata lain instrumen penelitian

¹⁵ Suharsimi arikunto, op.cit, hal 134.

dapat diartikan sebagai semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada dasarnya prinsip sebuah penelitian adalah melakukan pengukuran maka harus ada sebuah alat ukur yang baik dan tepat yang digunakan dalam suatu penelitian. Alat ukur dalam penelitian ini yang dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Lembar Tes

Intrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes, yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran *e-learning*. Lembar tes ini berupa soal-soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal seperti pada Lampiran 2, dimana penghitungan skornya adalah sebagai berikut:

$$\text{Penghitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Observasi

Observasi merupakan suatu instrument yang dilakukan sebelum penelitian, atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian¹⁶. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

3. Dokumentasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 148

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya¹⁷. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data hasil belajar yaitu nilai Matematika sebelum dan setelah pembelajaran daring dengan *e-learning* kelas VI MI Miftahul Huda Jati Trenggalek dan untuk memperoleh data foto kegiatan belajar mengajar dengan metode *e-learning*.

H. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka. Selanjutnya adalah analisis data yang telah dikumpulkan Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan

¹⁷ Ibid., hal. 329

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 142

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, data melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.²⁰ Tujuan dari analisis data penelitian adalah untuk menyampaikan data dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur. Data yang digunakan oleh peneliti adalah statistik untuk menghitung data-data kuantitatif atau dikemas dengan angka yang didapat dari hasil pengamatan di lapangan dan dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS 25. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, maka untuk analisa yang akan digunakan adalah:

1. Uji Instrumen Tes

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan, yaitu kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Adapun hal yang dianalisis dari uji coba instrumen tes adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁹ Uji instrumen pada

¹⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung:PT Rosdakarya,2012), hal.245

penelitian ini menggunakan *korelasi point biseral* dan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,482$ dengan $N = 17$. Hasil perhitungan uji validitas dibandingkan dengan nilai dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > 0,482$ atau $Asym.Sig < 0,05$ maka instrumen dapat dikatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} < 0,482$ atau $Asym.Sig > 0,05$ maka instrumen dapat dikatakan tidak valid

Sebelum instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas soal tes untuk mengetahui apakah instrumen tes valid atau tidak. Apabila pertanyaan tidak valid maka dilakukan pengukuran ulang dengan mengganti pertanyaan. Peneliti memberikan 20 soal kepada 17 siswa kelas VI yang kemudian dilakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan hasil pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Output Uji Validitas Instrumen Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	$Asym.Sig$	Keterangan
1	0,558	0,482	0,020	Valid
2	0,510	0,482	0,037	Valid
3	0,520	0,482	0,033	Valid
4	0,586	0,482	0,013	Valid
5	0,554	0,482	0,021	Valid
6	0,561	0,482	0,019	Valid
7	0,576	0,482	0,015	Valid
8	0,557	0,482	0,020	Valid
9	0,635	0,482	0,006	Valid
10	0,550	0,482	0,020	Valid
11	0,558	0,482	0,020	Valid
12	0,643	0,482	0,005	Valid
13	0,485	0,482	0,048	Valid
14	0,587	0,482	0,013	Valid
15	0,499	0,482	0,041	Valid

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Asym.Sig</i>	Keterangan
16	0,615	0,482	0,009	Valid
17	0,577	0,482	0,015	Valid
18	0,534	0,482	0,027	Valid
19	0,528	0,482	0,029	Valid
20	0,499	0,482	0,041	Valid

Berdasarkan Tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument soal matematika kelas VI telah valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 3.2
Output Uji Reliabilitas Instrumen Soal (Pertama)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

²⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2002) hal.113

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruh item soal telah terisi valid 100% oleh 17 peserta didik.

Tabel 3.3
Output Uji Reliabilitas Instrumen Soal (Kedua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

Tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa ada 20 buah item soal pertanyaan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 yang artinya item soal pertanyaan sangat reliabel untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas VI.

2. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi yang digunakan pada penelitian ini berupa *Mean* (*Me*), Median (*Md*), Modus (*Mo*), dan simpangan baku (*SD*). *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata - rata dari kelompok tersebut. Median (*Md*) adalah nilai tengah dari data yang diteliti, setelah data tersebut disusun mulai dari urutan yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Modus (*Mo*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering banyak muncul dalam kelompok tersebut.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Ada banyak cara untuk menguji normalitas, salah satunya adalah dengan

rumus *Kolmogorov-Smirnov* sampel tunggal dengan statistic uji D, $F_o(X)$ adalah distribusi kumulatif teoretis normal, dan $SN(X)$ adalah distribusi frekuensi kumulatif data yang diobservasi dengan jumlah sampel sebesar N. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis yaitu dengan melihat hasil yang muncul pada output uji normalitas kemudian dibandingkan dengan kriteria pegujian normalitas.

- c. Jika nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) \leq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- d. Jika nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

4. Uji Kesamaan Dua Varians

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran daring (e-learning) sebagai metode pembelajarannya dan kelompok kontrol dengan metode konvensional mempunyai varians yang sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus Levene sebagai berikut:

$$D = \frac{(N-k) \sum_{l=1}^k N_l (Z_l - Z_{l.})^2}{(k-1) \sum_{l=1}^k \sum_{j=1}^{N_l} (Z_{lj} - Z_l)^2}$$

Keterangan:

k = jumlah kelompok N

N = jumlah seluruh sampel

N_i = jumlah sampel kelompok i

Y_{ij} = sampel ke j dari kelompok i

$$Z_{ij} = \begin{cases} |Y_{ij} - \bar{Y}_i|, & \bar{Y}_i \text{ adalah mean dari kelompok ke } i \\ |Y_{ij} - \bar{Y}_i|, & \bar{Y}_i \text{ adalah median kelompok ke } i \end{cases}$$

Z = mean seluruh Z_{ij}

Z_i = mean Z_{ij} dari kelompok i

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis yaitu dengan melihat hasil yang muncul pada *output*.

- a. Jika nilai *Sig. Levene Statistics (2-tailed)* $\leq 0,05$ maka varians dari dua kelompok data tersebut tidak homogen
- b. Jika nilai *Sig. Levene Statistics (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

5. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji *paired-t* apabila data penelitian tidak berdistribusi normal ketika dilakukan uji normalitas. Uji Wilcoxon (*Wilcoxon sign rank test*) merupakan salah satu metode nonparamterik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Penelitian ini akan menguji *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan rata-rata *pretest* dan *post test*.²¹

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis yaitu dengan melihat hasil yang muncul pada *output Wilcoxon Sign Rank Test*.

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan setelah pembelajaran *e-learning* yang artinya

²¹ Ahmad Tohir dan Ali Mashari, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar: Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng*, Volume 4, Number 1 (2020) hal. 48-53

ada pengaruh metode pembelajaran secara daring (*e-learning*) dalam meningkatkan hasil belajar untuk mata pelajaran matematika kelas VI di MI Mifahul Huda Jati Trenggalek.

- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ada perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan setelah metode pembelajaran *e-learning* yang artinya tidak ada pengaruh metode pembelajaran secara daring (*e-learning*) dalam meningkatkan hasil belajar untuk mata pelajaran matematika kelas VI di MI Mifahul Huda Jati Trenggalek.